

# 2019

SMP  
IPS



**085223273373**

## **MATERI PAKET 7**

### **Konsep Interaksi Manusia dengan Lingkungan Sekitarnya**

Manusia dalam kehidupannya akan mengalami serangkaian proses interaksi. Proses interaksi ini akan melibatkan banyak pihak diantaranya lingkungan biotik dan abiotik. Lingkungan abiotik berbicara mengenai lingkungan yang terdiri dari benda-benda mati pendukung kehidupan manusia, sedangkan biotik berbicara mengenai lingkungan yang terdiri dari makhluk hidup. Proses interaksi yang dilakukan manusia pada lingkungan biotik akan cenderung bersifat lebih kompleks, lingkungan biotik ini juga akan meliputi interaksi diantara manusia dengan manusia lainnya. Interaksi antar manusia juga dikenal dengan sebutan **interaksi sosial**.

### **Pengertian Interaksi Sosial**

Dalam sosiologi, ilmu yang mempelajari mengenai perilaku sosial antara manusia, interaksi sosial merupakan suatu konsep yang penting. Interaksi sosial berperan menjadi inti dari perilaku sosial yang terjadi di masyarakat. Apabila tidak melalui interaksi sosial, tidak mungkin manusia akan mampu untuk berkomunikasi satu sama lain atau bahkan lebih jauh lagi, manusia tidak akan dapat membangun kerja sama. Pada umumnya, interaksi sosial dapat diartikan menjadi “**hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antar individu, kelompok dengan kelompok, dan individu dengan kelompok**”. Dalam interaksi, biasanya manusia menggunakan simbol, isyarat, dan kata-kata. Namun juga interaksi sosial dapat berwujud sangat sederhana tanpa perlu adanya komunikasi dalam bentuk kata-kata, seperti mengekspresikan ketidaksenangan, kesenangan, marah, dan lain-lain.

### **Ciri-ciri Interaksi Sosial**

#### **1. Jumlah pelakunya lebih dari satu orang**

Layaknya interaksi sosial pada umumnya, biasanya interaksi sosial akan melibatkan hubungan interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

#### **2. Terjadinya komunikasi diantara pelaku melalui kontak sosial**

Dalam interaksi sosial, kontak sosial perlu terjadi. Kontak sosial merupakan bagian dari komunikasi antara pelaku sosial yang saling berinteraksi, melalui komunikasi tersebut mulai nanti berkembang suatu bahasan yang menjadi inti dari interaksi sosial

**3. Mempunyai maksud dan tujuan yang jelas**

Melalui komunikasi yang telah terjalin sebelumnya, kemudian komunikator akan menyampaikan pesan yang diterima komunikan. Pesan tersebut akan mengandung maksud dan tujuan yang jelas

**4. Adanya dimensi waktu**

Saat terjadi interaksi sosial, akan disertakan dengan adanya dimensi waktu tertentu. Pembagiannya biasanya adalah masa lalu, sekarang, dan masa depan. Pembagian waktu ini akan mempermudah interaksi untuk dapat disesuaikan maksud dan tujuannya

**Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Proses Interaksi Sosial**

**1. Imitasi**

Suatu tindakan meniru orang lain. Seseorang dapat mengimitasi sesuatu bila ada sikap mengagumi apa yang diimitasinya itu. Faktor ini dapat membawa dampak positif atau negatif pada orang yang mengimitasi. Pengaruh positif misalnya seseorang yang mengimitasikan dirinya menjadi seorang cendekiawan, yang negatif misalnya seseorang yang mengimitasikan dirinya menjadi mafia terkenal.

**2. Sugesti**

Merupakan suatu anjuran tertentu yang melahirkan suatu reaksi langsung tanpa berpikir rasional. Pada umumnya sugesti berasal dari:

- a) Orang yang memiliki wibawa atau pengaruh.
- b) Orang yang mempunyai kedudukan atau kekuasaan.
- c) Figur publik

Orang yang kurang bersikap kritis sangat mudah tersugesti. Ada beberapa faktor penyebab orang mudah tersugesti:

- a) Daya berpikir terhambat, misalnya karyawan yang sedang menghadapi tekanan dari bosnya.
- b) Daya berpikir terpecah belah, hal ini terjadi jika seseorang dilanda berbagai persoalan dalam satu waktu.

- c) Orang yang memberi sugesti mempunyai otoritas, misalnya ulama.
- d) Dukungan mayoritas, orang akan cenderung untuk menerima pandangan atau pendapat bila mayoritas telah menerima pandangan tersebut.

### **3. Identifikasi**

Merupakan suatu kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Proses identifikasi dapat berlangsung dengan sengaja atau tidak sengaja. Contoh identifikasi adalah pada saat seseorang fans berusaha meniru segala macam yang dilakukan idolanya

### **4. Simpati**

Proses dimana seseorang merasa tertarik dengan pihak lain dengan perasaan memegang peran penting dalam proses interaksi. Melalui proses simpati, orang akan merasakan bahwa dirinya seolah-olah berada dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain. Dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk bekerjasama.

## **Syarat terjadinya Interaksi Sosial**

### **1. Adanya kontak sosial.**

Kontak dapat diartikan sentuhan. Walaupun zaman sekarang kontak tidak selalu merupakan hubungan dimana masing-masing pihak bersentuhan. Suatu kontak belum menjamin adanya hubungan timbal balik. Misalnya orang yang berdialog dengan foto keluarganya, dan berbagai macam contoh yang sejenis karena yang diajak berdialog tidak memberi reaksi.

Kontak sosial dapat berupa:

1. Kontak fisik, contohnya berjabat tangan.
2. Kontak non-fisik, contohnya bertelepon.

Kontak Sosial dapat bersifat

1. Primer, yaitu suatu kontak dimana para pihak berhadapan secara langsung.
2. Sekunder, yaitu suatu kontak dimana para pihak yang berhubungan tidak berhadapan atau bertemu secara langsung, tetapi melalui “perantara.”

Kontak Sosial dapat berbentuk

1. Antar Individu, Contoh antara A dan B mengadakan kesepakatan untuk melakukan suatu perbuatan
2. Individu dengan Kelompok Contoh seseorang yang berusaha menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku dalam suatu masyarakat.
3. Kelompok dengan Kelompok. Contoh antara kelompok buruh dan elit politik.

## **2. Adanya komunikasi.**

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan, pikiran atau perasaan dari satu pihak ke pihak lain sehingga terjadi pengertian bersama

### **Bentuk Interaksi Sosial**

Dalam proses interaksi sosial, biasanya akan terbentuk ke dua arah utama, yakni menuju ke arah **kerjasama (asosiatif)** dan **perpecahan (disasosiatif)**. Dalam proses menuju ke arah asosiatif setidaknya ada tiga bentuk interaksi, yakni kerjasama, akomodasi, dan asimilasi. Sedangkan bentuk interaksi menuju ke arah perpecahan diantaranya persaingan, kontravensi, dan pertentangan.

#### **1) Kerjasama (Asosiatif)**

##### **a) Kerjasama**

Timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut, kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerjasama. (Charles H. Cooley)

Cooley mengatakan bahwa dorongan atau motivasi yang menyebabkan terjadinya kerjasama adalah sebagai berikut:

1. Adanya ancaman.
2. Ingin meringankan pihak lain.
3. Mencari keuntungan pribadi.



Dalam teori sosiologi akan dapat dijumpai beberapa bentuk kerjasama seperti:

1. Kerjasama spontanatauinformal.
2. Kerjasama langsungatauformal.
3. Kerjasama kontrak.
4. Kerjasama tradisional.

Bentuk – Bentuk Kerjasama:

1. Kerukunan: Gotong Royong atau Gugur Gunung atau Tolong menolong.
2. Bargaining: Pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan atau jasa antara dua organisasi atau lebih.
3. Koalisi: Kombinasi dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama,
4. *Joint Venture*: Kerjasama dalam pengusahaan proyek.

#### **b) Akomodasi**

Suatu proses penyesuaian sosial dalam interaksi antara pribadi dan kelompok-kelompok manusia untuk meredakan pertentangan. Usaha-usaha untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan pun tidak kehilangan kepribadiannya.

Menurut Gillin dan Gillin, akomodasi adalah suatu proses dimana orang perseorangan atau kelompok-kelompok manusia yang mula-mula saling bertentangan, kemudian mengadakan penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan-ketegangan.

#### **Tujuan Akomodasi**

1. Mengurangi pertentangan sebagai akibat perbedaan paham.
2. Mencegah meledaknya suatu pertentangan.
3. Memungkinkan terjadinya kerjasama.
4. Mengusahakan peleburan kelompok sosial.

#### **Bentuk-Bentuk Akomodasi**

1. *Coercion*.

Bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan dengan adanya paksaan.

2. *Compromise*.

Pihak yang terlibat perselisihan masing-masing mengurangi tuntutan agar tercapai penyelesaian terhadap perselisihan yang dihadapinya. Di sini salah satu pihak bersedia mengerti keadaan pihak lainnya begitu pula sebaliknya.

*3. Arbitration:*

Pertentangan diselesaikan dengan bantuan pihak ketiga yang dipilih kedua belah pihak atau oleh badan yang kedudukannya lebih tinggi dari pihak-pihak yang bertentangan. Misalnya Depnaker yang menyelesaikan pertentangan antara buruh dan pengusaha.

*4. Mediation:*

Penyelesaian dengan perantaraan pihak ketiga yang netral dimana tugas pihak ketiga hanya sebagai penasehat saja dan tidak mempunyai wewenang untuk memberi keputusan. Bentuk mediasi biasanya dilakukan pada saat konflik antar negara

*5. Toleration.*

Bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal bisa timbul tanpa sengaja atau tidak disadari.

*6. Ajudication.*

Penyelesaian perkara atau sengketa di pengadilan.

**c) Asimilasi**

Proses sosial yang timbul bila ada kelompok masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda. Lambat laun kebudayaan asli mereka akan berubah sifat & wujudnya membentuk kebudayaan baru sebagai kebudayaan campuran.

**Faktor-faktor yang Mempermudah Asimilasi**

1. Toleransi.
2. Kesempatan yang seimbang.
3. Sikap terbuka dan saling menghargai orang asing.
4. Persamaan unsur kebudayaan.
5. Perkawinan campuran.
6. Ada musuh bersama.

**Faktor-faktor yang Menghambat Asimilasi**

1. Terisolasi.

2. Kurangnya pengetahuan.
3. Perasaan takut.
4. Perasaan lebih tinggi.
5. Perbedaan ciri-ciri badaniah.
6. *In group feeling*.
7. Gangguan dari golongan yang berkuasa.
8. Perbedaan kepentingan.

## **2) Perpecahan (Disosiatif)**

### **a) Persaingan**

Suatu proses sosial dimana individu atau kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tanpa menggunakan ancaman kekerasan.

#### **Bentuk-bentuk persaingan:**

1. Persaingan ekonomi.
2. Persaingan kebudayaan.
3. Persaingan kedudukan & peranan
4. Persaingan ras.

#### **Fungsi Persaingan**

1. Mengasah sifat kompetitif, karena manusia selalu ingin yang terbaik.
2. Sumber penemuan baru.
3. Alat untuk menseleksi.
4. Menghasilkan pembagian kerja yang efektif.

#### **Hasil persaingan terkait**

- |                               |                          |
|-------------------------------|--------------------------|
| 1. Kepribadian seseorang.     | 3. Solidaritas kelompok. |
| 2. Kemajuan dalam masyarakat. | 4. Disorganisasi.        |

### **b) Kontravensi**

Sikap mental yang tersembunyi terhadap orang-orang lain. Sikap ini kadang dapat berubah menjadi kebencian tetapi tidak sampai menjadi pertentangan. Lawan tidak diserang secara fisik melainkan secara psikologis.



Kontraversi bila dibandingkan dengan persaingan atau pertentangan bersifat agak tertutup & bersifat rahasia. Perang dingin merupakan kontraversi karena tujuannya membuat lawan tidak tenang. Dalam hal ini lawan tidak diserang secara fisik tetapi secara psikologis. Wujudnya bisa memfitnah, memaki-maki, menyebarkan desas-desus dengan surat selebaran, dll.

Menurut Leopold Von Wiese dan Howard Becker, ada lima bentuk kontravensi, yaitu:

1. Kontravensi yang bersifat umum, seperti protes, menolak, mengacaukan rencana pihak lain.
2. Kontravensi yang bersifat sederhana, seperti menyangkal pernyataan orang lain di depan umum, memfitnah, memaki-maki.
3. Kontravensi yang bersifat intensif, menghasut, menyebarkan desas-desus, mengecewakan pihak lain.
4. Kontravensi yang bersifat rahasia, contohnya adalah bila orang berkhianat.
5. Kontravensi yang bersifat taktis, misalnya membingungkan pihak lain dalam kampanye politik.

Para sosiolog mengatakan bahwa tipe kontravensi adalah:

1. Kontravensi antar masyarakat.
2. Antagonisme agama.
3. Kontravensi intelektual, yang terjadi karena kesombongan dikarenakan memiliki pengetahuan yang tinggi.
4. Opisisi moral yang terjadi karena perbedaan kebudayaan

### **c) Pertikaian**

Terjadi karena perbedaan paham dan kepentingan yang sangat sehingga menimbulkan adanya semacam gap atau jurang pemisah yang mengganjal interaksi sosial di antara mereka yang bertikai tersebut.

Konflik berasal dari bahasa latin *configere*, yang artinya saling memukul. Konflik berarti pertentangan atau perbedaan antara dua kekuatan yang disertai intimidasi dan kekerasan untuk saling menguasai.

Hal – hal yang menimbulkan terjadinya konflik

1. Perbedaan prinsip.
2. Perbedaan kebudayaan atau perubahan sosial.
3. Benturan kepentingan.
4. Perbedaan sistem nilai dan norma.
5. Perubahan sosial.

### **Akibat Konflik**

Segi positif

1. Tambahnya *solidaritas in-group*.
2. Munculnya pribadi yang kuat.
3. Munculnya kompromi baru.

Segi negatif

1. Retaknya persatuan
2. Hilangnya harta benda & nyawa.
3. Perubahan kepribadian.
4. Dominasi kelompok yang menang.

Bentuk – Bentuk Khusus Konflik

1. Konflik Pribadi.
2. Konflik Rasial
3. Konflik Kelas Sosial.
4. Konflik Politik.
5. Konflik Internasional.

**SOAL**

***PILIH LAH JAWABAN MENURUT ANDA YANG PALING TEPAT!***

1. Pengangguran di Indonesia tidak hanya disebabkan oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh faktor lain, seperti pendidikan dan kebijakan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa gejala sosial bersifat...  
A. tidak dapat diukur  
B. Kompleks  
C. satu dimensi  
D. sulit diprediksi
2. Bagi Karl Marx, keberadaan masyarakat identik dengan sejarah perjuangan kelas sosial. Struktur masyarakat yang terbentuk dilandaskan pada...  
A. jenjang ekonomi  
B. kepemilikan alat produksi  
C. Prestise  
D. kekuasaan
3. Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka untuk memenuhi kehidupan masyarakat. Pernyataan tersebut merupakan definisi kebudayaan menurut...  
A. Koentjaraningrat  
B. Selo Soemardjan  
C. Soerjono Soekanto  
D. Parsudi Suparlan
4. Dalam masyarakat majemuk, etnosentrisme kelompok yang sangat kuat kepada etniknya memberikan dampak timbulnya...  
A. adaptasi  
B. keekslusifan  
C. pluralitas  
D. integrasi
5. Sistem stratifikasi yang memungkinkan anggotanya untuk mengubah status yang dimilikinya disebut stratifikasi...  
A. achieved  
B. ascribed  
C. tertutup  
D. terbuka
6. Seorang pejabat diberhentikan dari jabatannya dan dijadikan staf biasa karena terbukti menyelewengkan sejumlah dana pembangunan daerah. Pejabat tersebut mengalami mobilitas ....  
A. vertikal naik  
B. horizontal

- C. vertikal turun  
D. geografis
7. Dampak positif program transmigrasi adalah membaurnya pendatang dan penduduk asli yang dapat memperkuat...
- A. interaksi sosial  
B. koalisi  
C. Integrasi Sosial  
D. asimilasi
8. Proses pemilihan kepala daerah menimbulkan konflik antara dua pendukung yang bersaing, diawali dengan upaya-upaya mempromosikan calon dari kelompoknya dengan berbagai informasi yang positif, kemudian memberikan penilaian negatif terhadap pesaing. Fenomena itu disebut konflik ....
- A. tertutup  
B. terbuka  
C. Vertikal  
D. Realistis
9. Berikut ini adalah dampak pada kondisi sosial dari perseteruan masyarakat dalam kasus reklamasi pantai...
- A. memperluas lahan permukiman  
B. meningkatkan kegiatan pariwisata di pantai  
C. membuka peluang usaha baru  
D. menimbulkan perbedaan pendapat dalam masyarakat
10. Ketika berangkat sekolah Bagas melihat temannya mengalami kecelakaan tunggal. Bagas segera membawa temannya ke rumah sakit terdekat. Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor yang memengaruhi interaksi sosial adalah ...
- A. Sugesti  
B. Empati  
C. Simpati  
D. Motivasi
11. Perhatikan ilustrasi berikut!
- Masyarakat Jawa Barat memiliki ragam seni dan budaya. Untuk menjaga kelestarian budaya, pemerintah daerah Jawa Barat memasukkan mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Adapun materi yang diajarkan diantaranya tarian tradisional, lagu daerah, dan bahasa daerah.
- Berdasarkan ilustrasi tersebut, sosialisasi yang dilakukan pemerintah bertujuan agar generasi muda ...
- A. menjaga integrasi antar kelompok  
B. memahami nilai-nilai budaya daerah

- C. menjaga hubungan sosial masyarakat  
D. menjaga perilaku sesuai harapan pemerintah
12. Jabatan sebagai kepala desa lebih dihormati karena bertugas mengatur dan mengarahkan pembangunan desa agar lebih baik. Sementara itu, warga desa dinilai lebih rendah posisinya karena berperan melaksanakan perintah terkait proses pembangunan desa. Perbedaan tersebut menunjukkan terdapat hubungan antara ...
- A. kewenangan dan status sosial  
B. kewenangan dan ekonomi  
C. kewajiban dan tugas kerja  
D. penghasilan dan keahlian
13. Perusahaan mengadakan tes kenaikan jabatan bagi karyawan yang memiliki prestasi. Kenaikan jabatan karyawan akan berpengaruh terhadap peran dan tanggung jawab dalam perusahaan. Bagi karyawan yang berhasil mencapai nilai yang telah ditentukan, ia akan menduduki jabatan lebih tinggi. Kebijakan perusahaan tersebut memiliki hubungan dengan social climbing karena ...
- A. mendayagunakan karyawan fresh graduate yang memiliki disiplin tinggi.  
B. mengangkat status sosial seseorang melalui kenaikan jabatan.  
C. memberi penilaian secara subjektif kepada setiap karyawan.  
D. membatasi keikutsertaan karyawan dari divisi tertentu.
14. Setiap anggota masyarakat diwajibkan membuang sampah ditempat yang telah disediakan. Ketentuan ini diberlakukan seiring meningkatnya penderita penyakit menular dan sering terjadi banjir akibat warga membuang sampah sembarangan, terutama di saluran air. Pemerintah daerah juga memberi sanksi berupa denda bagi warga masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Penetapan kebijakan tersebut menunjukkan upaya pemerintah mengantisipasi masalah sosial. Berdasarkan uraian tersebut, parameter masalah sosial ditentukan oleh ...
- A. banyaknya pelanggaran nilai dan norma sosial dalam masyarakat  
B. adanya pihak yang menetapkan sebagai masalah sosial  
C. adanya pihak yang menimbulkan permasalahan sosial  
D. besarnya pelanggaran nilai dan norma sosial
15. Bentrok antar suporter sepak bola tim Baruna Jaya dan tim Jalak Hitam awalnya diselesaikan dengan cara dialog. Oleh karena saling mengejek saat menyaksikan pertandingan sepak bola, konflik terjadi kembali. Akibatnya, panitia penyelenggara sepak bola meredam konflik agar tidak semakin membesar. Proses akomodasi yang digunakan dalam penyelesaian konflik tersebut adalah ...
- A. arbitrase dan rekonsiliasi  
B. mediasi dan rekonsiliasi  
C. negosiasi dan arbitrase  
D. negosiasi dan mediasi

16. Perhatikan hal-hal berikut!

- 1) Menamkan nilai dan norma yang dianut masyarakat
- 2) Membentuk kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas
- 3) Sarana pemenuhan kebutuhan hidup individu dan kelompok
- 4) Sebagai dasar pembentukan kepribadian seseorang

Dari pernyataan di atas yang termasuk peran sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder adalah...

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 2 dan 3

17. Salah satu faktor yang memengaruhi kepribadian seseorang yang berkaitan dengan kondisi fisik tempat tinggal adalah...

- A. Warisan biologis
- B. Lingkungan geografis
- C. Lingkungan budaya
- D. Lingkungan sosial

18. Di samping kontak sosial, syarat terbentuknya interaksi sosial adalah ...

- A. Komunikasi
- B. Imitasi
- C. Motivasi
- D. Identifikasi
- E. Simpati

19. Adanya masalah sosial adalah yang ditimbulkan oleh masyarakat itu sendiri, usaha yang dilakukan orang untuk menjalani masalah sosial adalah...

- A. Bersama-sama bergotong royong meminta sumbangan
- B. Memberikan sekolah gratis untuk rakyat miskin
- C. Memberikan penilaian yang mendalam terhadap gejala sosial
- D. Mengadakan kuis berhadiah untuk rakyat miskin

20. Setiap manusia atau masyarakat selalu mendambakan ketenteraman dalam hidupnya. Ketenteraman dapat terjadi apabila hubungan-hubungan sosial diantara anggota masyarakat berlangsung secara teratur sesuai nilai dan norma. Dalam kaitan dengan pernyataan tersebut di atas manakah yang bukan termasuk unsur-unsur yang menciptakan keteraturan adalah .....

- A. Tertib sosial
- B. Order
- C. Norma sosial
- D. Keajegan



21. Perhatikan contoh-contoh berikut!

1. Guru selalu menasehati murid-muridnya agar selalu hidup disiplin, tertib, dan taqwa
  2. Gaya hidup dan perilaku Andi berubah ke barat-baratan sejak melihat tayangan televisi
  3. Bapak kepada sekolah memberikan pendidikan etika dan moral pada para siswa setiap hari senin
  4. Kakak mengajak adik berbicara dan cara makan yang benar
- Dari pernyataan di atas yang merupakan contoh media sosialisasi sekolah adalah nomor.....

- A. 1 dan 3
- B. 2 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 1 dan 4

22. Seorang remaja melakukan perbuatan yang melanggar nilai dan norma berlaku di masyarakat. Hal ini dipandang dari sudut sosiologis disebabkan oleh...

- A. Gen yang ada dalam dirinya
- B. Struktur tubuh yang tinggi.
- C. Pola makan yang diberikan sejak kecil
- D. Labeling dan sosialisasi yang tidak sempurna

23. Sikap primordialisme dalam masyarakat majemuk dapat menyebabkan pertikaian, karena sikap kelompok masyarakat...

- A. Mengukur sesuatu dengan parameter sendiri
- B. Menghendaki kemenangan dipihaknya
- C. Tidak mengindahkan kepentingan orang lain
- D. Berlomba menjadi paling dominan

24. Fungsi interaksi dalam integrasi nasional sangat besar. Hal ini terjadi karena dalam interaksi terdapat...

- A. Solidaritas baru yang mampu mengurangi perbedaan sehingga tidak menyebabkan konflik
- B. Keanggotaan baru yang identik dengan loyalitas tunggal
- C. Konsolidasi keanggotaan berdasarkan parameter tertentu
- D. Kesamaan keanggotaan yang dapat menghilangkan konflik antar kelompok

25. Hidup berdampingan dan saling menolong dengan anggota masyarakat lain walaupun ras, etnis, agama/kepercayaan, dan golongannya berbeda-beda. Dalam uraian tersebut merupakan contoh integrasi sosial yang didasari...

- A. Pengakuan kebhinnekaan

- B. Pembinaan kesadaran
  - C. Pelaksanaan asas keadilan sosial dan subsidiaritas
  - D. Perasaan saling memiliki
26. Masalah-masalah yang timbul dari keanekaragaman masyarakat di Indonesia di antaranya...
- A. Konflik dan asimilasi
  - B. Akulturasi dan stratifikasi sosial
  - C. Kesenjangan multidimensional dan konflik antar suku
  - D. Diferensiasi sosial dan asimilasi
27. Pengaruh kemajemukan masyarakat Indonesia seperti ras, agama, bahasa, etnis dapat mengakibatkan konflik apabila tidak terdapat...
- A. Asimilasi dan koordinasi
  - B. Kerjasama dan rehabilitasi
  - C. Interaksi dan konsolidasi
  - D. Akomodasi dan koordinasi
28. Contoh mobilitas sosial vertikal turun yaitu...
- A. Dikeluarkannya UU kepailitan perusahaan
  - B. Anggota MPR diganti antar waktu
  - C. Pengucilan seseorang oleh masyarakat
  - D. Kenaikan harga kebutuhan pokok
29. Mobilitas sosial tidak begitu saja terjadi pada seseorang atau pada kelompok orang, tetapi ada beberapa penyebab yang mendorong mereka mengalami mobilitas sosial. Dari uraian tersebut di atas yang termasuk faktor pendorong mobilitas geografi yang berhubungan dengan kemampuan daya dukung suatu daerah, yaitu...
- A. Terjadinya pemutusan hubungan kerja
  - B. Kerusakan yang bersifat sosial
  - C. Masyarakat yang heterogen
  - D. Meningkatkan populasi penduduk
30. Perhatikan beberapa gejala sosial berikut!
- 1. Primordialisme dalam masyarakat meningkat
  - 2. Sanksi-sanksi terhadap pelanggaran tidak dilaksanakan
  - 3. Setiap primordialisme memiliki aliran sendiri
  - 4. Tindakan masyarakat tidak sesuai dengan norma yang berlaku
- Yang termasuk gejala yang dapat menimbulkan disintegrasi sosial dengan masalah hukum adalah...
- A. 1 dan 2
  - B. 1 dan 3
  - C. 2 dan 3
  - D. 2 dan 4